

NamaRumpunIlmu : Manajemen

PENELITIAN UNGGULAN PRODI



**PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
BERBASIS KNOWLEDGE SHARING DAN INOVASI ORGANISASI**

TIM PENGUSUL

**Retno Widowati PA, Ph.D. (Ketua Peneliti, NIDN: 0007046303)
IkaNurulQamari, S.E., M.Si. (Anggota Peneliti, NIDN: 0517096901)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

September2016

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN UNGGULAN PRODI**

Judul Penelitian : **PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERBASIS
KNOWLEDGE SHARING DAN INOVASI ORGANISASI**

Nama Rumpun Ilmu : Manajemen

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Retno Widowati PA, Ph.D.
b. NIDN /NIK : 0007046303
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Manajemen
e. Nomor HP : +6287739199958
f. Alamat surel (e-mail) : wati630421@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Ika Nurul Qamari, S.E., M.Si.
b. NIDN/NIK : 0517096901/ 19690917199702 143 058
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Manajemen
e. Nomor HP : +628122781345
f. Alamat surel (e-mail) : ika_nr@umy.ac.id atau ika.nurul2011@gmail.com

Biaya Penelitian :

- didanai UMY : Rp. 20.000.000,-
- dana internal Prodi : Rp. -
- dana institusi lain : Rp. -
- *in kind* sebutkan -

Yogyakarta, 15-09-2016

Ketua Peneliti,



Dr. Nono Prawoto, M.Si.
NIP/NIK. 19660604 199202 143 016

Retno Widowati PA, Ph.D
NIP/NIK. 19630407 199103 2 001



Menyetujui,
Ketua LP3M UMY

Hilman Latief, Ph.D.
NIP/NIK. 19750912200004 113 033

DAFTAR ISI

HalamanPengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1. LatarBelakang	1
1.2. MasalahPenelitian	3
1.3. TujuanPenelitian	3
1.4. LokasiPenelitian	4
1.5. KelayakanTeknis	4
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Knowledge Sharing	8
2.2. PeranStrategisSumberDayaManusia	10
2.3. InovasiOrganisasi	12
2.4. HubunganPeranStrategis SDM denganInovasiOrganisasi	14
2.5. DukunganOrganisasi yang Dirasakan	15
2.6. Karakteristik UMKM	17
Bab III METODE PENELITIAN	24
3.1. JenisPenelitian	24
3.2. KerangkaPenelitian	24
3.3. Sumber, Jenis Data, PopulasidanSampel	25
3.4. MetodedanMekanismePenelitian	27
3.5. PemanfaatanHasil	28
Bab IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum UMKM di Yogyakarta	30
4.2. Karakteristik Responden.....	31
4.3. Hasil Penelitian	33
Bab V SIMPULAN	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN. BiodataKetuaPeneliti	47
BiodataAnggotaPeneliti	50

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERBASIS KNOWLEDGE SHARING DAN INOVASI ORGANISASI

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Inovasi dan sumberdaya manusia merupakan faktor penting organisasi. Keduanya saling berinteraksi dalam meningkatkan kinerja organisasi (Becker and Matthews 2008). Kemampuan inovasi organisasi dan efektifitas peran sumber daya manusia strategis menjadi topik penting dalam persaingan bisnis. Sebuah studi menunjukkan bahwa kapasitas organisasi untuk berinovasi dan mengelola sumber daya manusia dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif (Jime´nez-Jime´nez and Sanz-Valle 2008).

Hubungan antara internal organisasi dan kinerja inovasi telah menjadi tema penting dalam penelitian inovasi sejak Schumpeter (1942) dan Burns & Stalker (1961). Aliran penelitian yang muncul dalam persimpangan penelitian SDM dan penelitian inovasi merupakan pendekatan baru yang lebih halus untuk memahami anteseden kinerja inovasi organisasi (Laursen and Foss 2013). Hubungan SDM dan inovasi mencerminkan tren dalam dunia bisnis yang mendorong munculnya integrasi SDM dan penelitian tentang inovasi. Perusahaan-perusahaan saat ini semakin mengadopsi inovasi model terbuka dan terlibat dengan sumber pengetahuan eksternal, mereka menemukan bahwa mereka perlu membawa kelompok baru karyawan ke dalam proses inovasi. Ini memerlukan untuk pelatihan khusus, indikator kinerja baru, penghargaan baru, cara-cara baru

untuk berkomunikasi dengan dan antar karyawan dan sebagainya, singkatnya, hal itu merupakan tuntutan upaya SDM menjadi aktif.

Inovasi merupakan proses memperkenalkan atau meningkatkan produk, proses, mendefinisikan atau mendefinisikan kembali posisi pasar atau mengubah paradigma dominan untuk perusahaan (Tidd et al. 2005). Dalam mencapai sebuah inovasi, faktor manusia adalah kontributor utama dalam organisasi. Semua sistem dan proses dalam inovasi akan terwujud dengan adanya kemampuan manusia, sehingga tanpa manusia inovasi tidak akan terjadi. Inovasi akan terjadi, apabila kemampuan perusahaan dan individu didalamnya dimanfaatkan secara efektif untuk melaksanakan perubahan; apakah itu dianggap inovasi radikal atau inkremental. Manusia yang dimaksud dalam tulisan ini adalah peran strategik sumber daya manusia. Sehingga wacana yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dan manajemen inovasi akan memiliki banyak keuntungan dengan integrasi.

Inovasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh UMKM dalam melaksanakan proses operasinya. Inovasi dianggap sebagai instrumen strategis untuk membangun dan meningkatkan kapasitas organisasi. Manajemen sumber daya manusia strategis adalah pusat untuk semua rencana pembangunan dan program pelaksanaannya, karena tidak ada rencana atau program dapat dirancang dan dilaksanakan secara efektif tanpa pemikiran strategis (Farazmand 2004).

Pengembangan sumber daya manusia strategis adalah penting untuk tata kelola dan sistem manajemen dari semua organisasi, baik sektor publik, swasta,

dan nirlaba, terlepas dari sifat sistem politik dan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia strategis dan pengembangan kapasitas strategis dalam manajemen sumber daya manusia digunakan sebagai sebutan secara bergantian dalam artikel ini. Peningkatan kapasitas di sini merupakan pengembangan kemampuan kelembagaan, organisasi, manajerial, teknologi (baik lunak dan keras), budaya, dan individu, kemampuan keterampilan, dan pengetahuan tentang sistem organisasi, untuk tidak hanya mengelola saat ini namun juga masa yang akan datang. Kemampuan seperti ini memungkinkan organisasi untuk tidak hanya mengatasi dan mengelola tantangan saat ini, tetapi juga untuk bertindak baik di luar dengan melakukan antisipasi melalui visi yang efektif, pengetahuan proaktif dan keterampilan, dan perilaku korektif diri organisasi.

1.2. Permasalahan Penelitian

Penjelasan di atas dituangkan pada masalah penelitian yang akan diajukan, yaitu:

1. Bagaimana inovasi UMKM dalam teknologi informasi dan komunikasi
2. Bagaimana pemanfaatan inovasi UMKM
3. Bagaimana peran knowledge sharing dan inovasi UMKM dalam mendukung perkembangan UMKM

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi inovasi UMKM dalam teknologi informasi dan komunikasi

2. Menganalisis pemanfaatan inovasi UMKM, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Menganalisis bagaimana peran knowledgesharing dan inovasi organisasi dalam mendukung perkembangan UMKM.

Sasaran penelitian adalah UMKM yang terdaftar aktif pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta.

1.4.Lokasi Kegiatan

Penelitian ini akan mengkaji dan mengidentifikasi keberadaan UMKM dalam inovasi organisasi dengan peran sdm strategis di masing-masing UMKM, yang terdaftar pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta. Penelitian ini melibatkan peran Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta dalam mewujudkan inovasi UMKM, khususnya pemanfaatan internet sebagai media promosi dan publikasi ke masyarakat, dalam rangka menghadapi globalisasi. Sudah merupakan sebuah tuntutan bahwa kecenderungan bisnis saat ini adalah serba digital, sosial dan mobile. Sehingga perlu kebijakan dari Pemerintah dalam hal ini Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi memfasilitasi berbagi pengetahuan pada UMKM di wilayah kota Yogyakarta.

1.5.Kelayakan Teknis

Pengembangan UMKM adalah pilar industri nasional saat ini, dalam menghadapi globalisasi yang semakin dirasakan keberadaannya. Adanya era teknologi yang mengarah pada digital, sosial dan mobile menuntut UMKM agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Penelitian ini dibangun dengan menempatkan UMKM sebagai subyek yang akan dikembangkan kinerja

operasionalnya ke depan melalui *knowledge sharing* dan peningkatan inovasi UMKM dengan mengintegrasikan potensi peran SDM Strategis.

Penggolongan industri berdasarkan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta terdiri dari lima cabang industri, yaitu: Kerajinan dan Umum, Kimia Dan Bahan Bangunan, Logam dan Elektronika, Pengelolaan Pangan, Sandang dan Kulit (<http://umkm.jogjakota.go.id/direktori2/group.php?>, 14 Maret 2015).

Pada penelitian ini, akan mengkaji dan mengidentifikasi potensi-potensi yang bisa dikembangkan dengan metode *knowledge sharing* dan faktor pendukung serta hambatan dari peran SDM strategis, dengan mengkaji penerapan praktek operasional yang telah berjalan, khususnya pada pemanfaatan internet sebagai media promosi dan publikasi UMKM agar bisa diidentifikasi dan diperoleh model pengembangannya.